



Pelatihan Manajemen Aset Pada Masjid Al-Anam Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah

Emaya Kurniawati^{1*}, Adijati Utaminingsih², Witjaksono Eko Hartoto^{3*}, Anitiyo Soelistiyono⁴

^{1*,2,3,4}Universitas Semarang, Indonesia

Email: emaya@usm.ac.id

Naskah Masuk Juli 2025	Naskah Direvisi Juli 2025	Naskah Diterima Juli 2025
-----------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Manajemen aset masjid adalah upaya pengelolaan aset masjid secara efektif dan efisien untuk mendukung tujuan masjid. Manajemen aset masjid dapat dilakukan dengan berbagai strategi, seperti diversifikasi sumber dana, pengelolaan investasi, dan pembinaan aset masjid. Upaya yang dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek etika dan nilai-nilai syariah yang bersifat ritual. Dalam peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya perlu adanya strategi pengelolaan masjid yang baik sehingga jamaah masjid akan tertarik untuk berpartisipasi bersama-sama pengelola dalam memakmurkan masjid. Apabila Takmir atau pengurus masjid dalam melaksanakan tugasnya masih bersifat tradisional, maka masjid tidak akan terberdayakan dan hanya menjadi tempat ritual ibadah. Kegiatan pengabdian ini akan memberikan edukasi kepada takmir atau pengurus masjid agar secara kreatif dan profesional melakukan pengelolaan manajemen aset masjid. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan pembinaan terkait aspek keuangan, SDM, dan aset masjid. Dengan pengabdian ini diharapkan, pengelolaan dan manajemen aset masjid dapat dipraktekkan dan dilakukan dengan baik, mudah, dan profesional, sehingga masjid membawa keberkahan bagi jamaah semua dan warga sekitar.

Kata Kunci: Manajemen aset, pengelolaan ,masjid

Abstract

Mosque asset management is an effort to manage mosque assets effectively and efficiently to support the mosque's objectives. Mosque asset management can be carried out through various strategies, such as diversifying funding sources, managing investments, and developing mosque assets. These efforts are carried out continuously while considering ethical aspects and ritualistic sharia values. To enhance the mosque's services to its congregation, there needs to be a good mosque management strategy so that the congregation will be motivated to participate alongside the managers in developing the mosque. If the mosque committee or managers still approach their duties in a traditional manner, the mosque will not be empowered and will remain merely a place for ritual worship. This service activity will provide education to mosque administrators or managers to creatively and professionally manage mosque assets. The implementation of this community service is carried out by conducting training related to financial aspects, human resources, and mosque assets. Through this community service, it is hoped that the management and administration of mosque assets can be practiced and carried out effectively, easily, and professionally, so that the mosque brings blessings to all congregants and the surrounding community.

Keywords: Asset management, mosque management

PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat ibadah bagi setiap muslim. Selain memiliki fungsi utama sebagai tempat untuk ibadah shalat, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan umat Islam sehingga dapat digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan, berkumpul dengan komunitas Islami, dan mengadakan berbagai ritual dan acara keagamaan lainnya (Mohamed, et al., 2014).

Menurut (Wajdi, 2022) manajemen masjid sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi tersebut, sehingga masjid dapat berkembang dan maju dari segi pelayanan dan sesuai dengan keinginan jamaahnya.

Strategi pengelolaan masjid adalah suatu usaha optimalisasi peran dan fungsi masjid agar kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya bagi jamaah pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya (Sofwan, 2013).

Upaya-upaya tersebut tentu saja harus dilakukan secara kontinyu dengan mempertimbangkan aspek etika dan nilai-nilai syariah yang bersifat ritual. Strategi pengelolaan masjid yang baik adalah berbasis jamaah, karena akan berdampak pada peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya dan sudah barang tentu jamaah masjid akan tertarik untuk berpartisipasi bersama-sama pengelola dalam memakmurkan masjid (Ikhwan, 2013). Sebaliknya, apabila pengelolaan masjid masih bersifat tradisional maka masjid akan sulit untuk dapat memberdayakan jamaahnya.

Fungsi masjid harus diberdayakan secara profesional baik dari aspek pembinaan keagamaan dan sosial maupun dari segi fisik seperti pemanfaatan ruang-ruang masjid (Alwi, 2015). Tempat dan lahan yang ada di lingkungan masjid digunakan untuk hal-hal yang dapat memberikan manfaat bagi kemakmuran masjid maupun untuk kepentingan jamaah masjid dan masyarakat sekitar (Abshari, 2016). Namun sayangnya, saat ini pengelolaan masjid dilakukan (asal-asalan) atau (asal jalan) dan sekedar melaksanakan administrasi masjid secara konvensional. Padahal akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan manajemen modern.

Manajemen masjid secara umum adalah proses atau usaha untuk mencapai kemakmuran secara ideal yang dilakukan oleh pemimpin, pengurus masjid secara bersama jamaahnya dan dilakukan dengan konsep pemetaan, pelayanan dan pemberdayaan. Manajemen masjid yang baik adalah berbasis jamaah, sehingga jamaah tertarik untuk berpartisipasi bersama-sama pengelola dalam memakmurkan masjid.

Manajemen masjid adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengelola masjid agar dapat berfungsi dengan baik dan memberikan pelayanan kepada jamaah. Manajemen mencakup berbagai aspek seperti pencatatan donasi, pengelolaan fasilitas dan pelayanan jamaah.

Kunci untuk memastikan masjid berfungsi optimal sebagai tempat ibadah dan pusat aktivitas umat. Pengelolaan yang efektif tidak hanya mencakup aspek administrasi, tetapi juga mencakup penyediaan layanan bagi jamaah. Dengan manajemen yang baik, masjid dapat menjadi contoh transparansi dan profesionalisme dalam komunitas.

Dalam melakukan pengelolaan aset masjid dilakukan kegiatan pendataan, pemeliharaan dan perawatan aset masjid yang dilakukan secara sistematis dan transparan. Untuk dapat membantu takmir atau pengurus masjid

dalam Menyusun perencanaan pemeliharaan atau penggantian barang yang using maka dibutuhkan pengelolaan aset masjid yang baik.

Tahapan dalam pengelolaan aset masjid dilakukan pendataan aset masjid secara bertahap dan berkesinambungan antara pemeliharaan dan perawatan aset masjid dan penghapusan aset masjid. Manfaat dari manajemen pengelolaan aset masjid yaitu dapat memudahkan takmir atau pengurus masjid dalam menyusun perencanaan pemeliharaan atau penggantian barang yang sudah using dan dapat membantu masjid dalam menjaga keberlanjutannya serta membantu masjid dalam mendukung berbagai program yang bermanfaat bagi jamaah dan warga sekitar.

Fungsi masjid harus diberdayakan secara profesional baik dari aspek pembinaan keagamaan dan sosial maupun dari segi fisik seperti pemanfaatan ruang-ruang masjid (Alwi, 2015). Tempat dan lahan yang ada di lingkungan masjid digunakan untuk hal-hal yang dapat memberikan manfaat bagi kemakmuran masjid maupun untuk kepentingan jamaah masjid dan masyarakat sekitar (Abshari, 2016). Namun sayangnya, saat ini pengelolaan masjid dilakukan (asal-asalan) atau (asal jalan) dan sekedar melaksanakan administrasi masjid secara konvensional. Padahal akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan manajemen aset.

Masjid Al-Anam yang beralamat di Jl. Poncowolo Timur Raya Semarang merupakan satu-satunya masjid di Wilayah RW VI. Kelurahan Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. Keberadaan masjid sangat dibutuhkan bagi warga atau jamaah dalam melakukan kegiatan beribadah maupun perayaan hari besar agama juga untuk kegiatan sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh adanya gedung yang memadai, peralatan maupun perlengkapan beribadah. Pencatatan Aset masjid sudah dilakukan oleh pengurus masjid tetapi belum optimal dikarenakan belum mengetahui tentang nilai aset yang mereka miliki dan kelola.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Anam diatur oleh pengurus atau takmir masjid, yang mana takmir masjid merupakan aset sumber daya manusia yang dimiliki oleh masjid. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam semua kegiatan yang dilakukan di masjid, karena tanpa adanya takmir masjid kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Struktur organisasi Masjid Al-Anam sudah tersusun mulai dari ketua takmir sampai seksi-seksi lainnya.. tetapi dalam penyusunan struktur organisasi masih belum jelas job deskripsi masing-masing personil.

Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Memberikan edukasi dan pemahaman penyusunan struktur organisasi. 2) Memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan aset. Adapun manfaat yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Meningkatnya pemahaman tentang penyusunan struktur organisasi masjid. 2) Meningkatnya Pemahaman dalam melakukan manajemen pengelolaan aset masjid

METODE

1. Pendekatan dan Desain Kegiatan

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yakni suatu pendekatan yang menempatkan masyarakat atau kelompok sasaran sebagai subjek aktif dalam proses perubahan. Dalam konteks pendidikan, PAR efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis kebutuhan dan keterlibatan langsung siswa serta guru (Kemmis, McTaggart, & Nixon, 2014). Pendampingan edukatif ini dilaksanakan melalui sesi latihan menulis terstruktur, penguatan kosa kata kontekstual, dan kegiatan belajar sambil bermain guna menumbuhkan motivasi siswa.

Persiapan Program

Beberapa hal yang dilakukan pada tahap persiapan program adalah:

1. Melakukan survei untuk pemetaan potensi dan permasalahan mitra
2. Menyusun modul pelatihan penyusunan aset masjid yang sesuai standar
3. Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan mitra terkait rencana pelaksanaan program.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilaksanakan selama 1 hari dengan peserta 10 orang selaku pengurus atau takmir masjid Al-Anam. Materi pelatihan mencakup:

1. Pengenalan tentang penyusunan struktur organisasi dan uraian tugas (job description)
2. Pelatihan manajemen pengelolaan aset masjid

Pendampingan

Setelah pelatihan, akan dilakukan pendampingan melalui kunjungan langsung dan secara daring. Pendampingan ditujukan untuk memastikan penerapan materi pelatihan tentang manajemen pengelolaan aset.

Evaluasi Program

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program, beberapa hal yang dilakukan adalah: Survei kepuasan peserta terhadap manfaat program pelatihan dan pendampingan.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Al-Anam diawali dengan melakukan koordinasi kepada pengurus atau Takmir masjid tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian. Setelah Koordinasi tim mendapatkan ijin dan melakukan kesepakatan waktu untuk pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh Pengurus atau Takmir Masjid Al-Anam.

Sesuai kesepakatan bersama maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Selasa Tanggal 27 Mei 2025 dimulai pukul 11.00 WIB bertempat di Serambi Masjid Al-Anam.

Pelaksanaan Pelatihan manajemen aset masjid merupakan kegiatan yang ditujukan kepada pengurus atau Takmir Masjid Al-Anam sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengelolaan aset masjid baik dalam aspek fisik, keuangan maupun SDM, sehingga lebih efektif dan efisien. Proses kegiatan pengabdian Kepada nasyarat ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu :

Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian Persiapan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada pengurus atau takmir masjid Al-Anam sesuai dengan koordinasi awal yaitu tentang manajemen aset masjid.

Tahapan dalam Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dilakukan tanggal 27 Mei 2025 pukul 11.00 WIB dengan dihadiri 10 orang takmir masjid, kegiatan diawali pembukaan dengan pengenalan tim anggota pengabdian. Berdasarkan tema dari pengabdian yang akan dilakukan yaitu tentang Pelatihan manajemen aset masjid maka kegiatan yang dilakukan memberikan pengarahan tentang pengelolaan aset masjid yaitu:

A. Manajemen Aset tanah dan bangunan

Aset tanah dan bangunan bagi masjid merupakan aset yang sangat berharga dan tinggi nilainya, maka perlu dicatat dan luas tanah dan bangunan dan dilengkapi dengan kepemilikan atau legalitas tanah.

B. Manajemen Aset Perlengkapan dan Peralatan

Peralatan dan perlengkapan yang dimiliki Masjid Al-anam harus dicatat semuanya dari jumlahnya, tahun perolehannya, dan nilai aset tersebut. Pencatatan yang dilakukan akan dapat mempermudah takmir apabila akan melakukan penggantian aset yang sudah rusak dan perlu perbaikan atau waktunya service sehingga aset yang dimiliki terawat dengan baik.

ASET MASJID AL-ANAM. Jl. Poncowolo Timur Raya Semarang

Tabel 1. Aset Tanah

No	Nama Aset	Luas	Lokasi	Serifikat	Tahun Perolehan	Kondisi
1	Tanah Majid					
2	Tanah Wakaf					

Tabel 2. Aset Bangunan

No	Nama Aset	Luas Bangunan	Lokasi	Th Pembangunan	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan Masjid					

2	Bangunan TPA					
3	Bangunan Toilet					
4	Bangunan lahan					
	Parkir					

Tabel 3. Aset Peralatan dan Perlengkapan Masjid

No	Nama Aset	Jumlah	Lokasi Penyimpanan	Kondisi	Tahun Pembelian	Keterangan
A	Sound Sistem					
1.	Speaker TOA dalam					
2	Speaker TOA Luar					
3	Amplifier					
4						

No	Nama Aset	Jumlah	Lokasi penyimpanan	Kondisi	Tahun Perolehan	Keterangan
B	Perlengkapan Shalat					
1	Karpet Imam					
2	Karpet Sajadah					
3	Mukena					
4	sarung					
5						
6						
C	Perlengkapan TPA					
1	Al Qur'an					
2	buku Iqro'					
3	Bangku Mengaji					
4	papan tulis					
5						
6						
D	Pelengkapan Kebersihan					
1	Sapu					
2	Alat pel					
3	Kotak Sampah					
4						
5						
E	Perlengkapan Lain					

1	Ac					
2	Kipas Angin					
3						
4						

Pencatatan aset masjid dapat dilakukan perubahan atau update setiap tahun sehingga aset tetap tercatat sehingga mudah untuk melakukan evaluasi terhadap penggunaan aset dan dapat memastikan aset dalam kondisi baik dan terawat. Catatan aset masjid tidak hanya membantu dalam pengelolaan aset masjid, tetapi juga memastikan bahwa masjid dikelola dengan profesional dan bertanggung jawab.

Yang harus diperhatikan dalam pencatatan aset masjid yaitu :

1. Setiap aset yang dimiliki masjid harus dicatat secara rinci termasuk deskripsi lengkap mengenai nama, jenis, nilai, dan kondisinya.
2. Dalam mencatat setiap pemeliharaan dan perbaikan atau service peralatan supaya dicatat tanggal dan biayanya sehingga dapat untuk evaluasi dalam pengelolaan aset secara efisien.
3. Laporan aset masjid dapat dilihat oleh pengurus masjid dan pihak yang berwenang sebagai asas pengawasan asset dan untuk memastikan pengelolaan yang transparan
4. Pembaruan berkala laporan aset perlu dilakukan secara berkala .Aset yang dicatat harus diperiksa dan diperbaruhi terutama untuk asset yang mengalami penyusutan atau kerusakan

Tahap diskusi

Pada tahap ini peserta atau takmir masjid diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang dialami dan mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahami yang berkaitan dengan pengelolaan aset masjid. Berikut dokumentasi pelaksanaan pengabdian



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Manajemen aset masjid yang baik akan lebih transparan. Sehingga akan menumbuhkan kepercayaan kJamaah terhadap pengelola masjid Hal ini penting untuk memastikan kepercayaan jamaah terhadap pengelola masjid, sehingga mereka yakin dana yang mereka sumbangkan digunakan secara tepat

Pengelolaan aset masjid membutuhkan peran dari takmir masjid dengan melakukan pembagian pekerjaan pada masing-masing personil takmir sesuai dengan tugasnya masing-masing.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan yaitu menyusun daftar aset masjid secara rinci sangat penting untuk memastikan semua aset terkelola dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Aset-aset ini bisa berupa barang fisik, seperti perlengkapan masjid, bangunan, hingga aset non-fisik seperti dokumen penting. Secara keseluruhan, pelatihan manajemen aset masjid akan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pengelolaan masjid, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi umat dan masyarakat sekitar. Saran yang diberikan untuk takmir masjid Al Anam adalah sebagai berikut: 1) Pencatatan asset masjid supaya dilakukan secara rutin dan keseluruhan aset yang dimiliki masjid tanpa terkecuali . 2) Takmir masjid yang sudah tersusun supaya lebih diperjelas tugas dari masing-masing personil. 3) Pelatihan rutin perlu diberikan untuk meningkatkan keterampilan dalam manajemen aset agar dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

REFERENSI

- Abshari, Abdul Fikri, "Strategi Masjid Dalam Memberdayakan Ekonomi Umat. <https://www.emasjid.id/blog/detail/361/manajemen-masjid>
- M. Mauludi, M. Supriyanto and A. Bramayudha, "Manajemen Pengelolaan Aset Pada Tempat Ibadah", 2022.[Online]. Available: <https://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.Php/MASJIDUNA/article/view/53>
- Aristana, M. D. W., Kherismawati, N. P. E., Aristana, I. D. G., Murdhani, I. D. A. S., Sudiantara, I. G., & Prawira, P. Y. A. (2024). Pelatihan Media Sosial untuk Pengembangan Bisnis Usaha Keramik Pejaten. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.70103/komet.v1i1.9>
- Hidayat, F., Umar, R., & Nur, S. M. (2025). PELATIHAN KEPEMIMPINAN UNTUK ANGGOTA RESIMEN MAHASISWA INDONESIA. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 100–107.
- Sutjiato, M., Mongi, T., & Lontoh, E. (2025). Tranfer Knowledge Melalui Penyuluhan Tentang Langkah-Langkah Menyuci Tangan yang Benar Pada Siswa/I SD Gemim I Kembes II. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 117–124.
- Muhammad Muhib Alwi. 2015. Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Al-Tatwir* 2 (1).
- Waluyo, Eko, "Strategi Pengelolaan Dana Masjid Pada Masjid Agung Darussalam Purbalingga" (2017). [Google.com/search?q=manajemen+masjid&oq=manajemen+masjid&gs_](https://www.google.com/search?q=manajemen+masjid&oq=manajemen+masjid&gs_)

lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRiPAjIHCAIQIRiPAAtlBCDMy
ODRqMGoxqAlAsAlB&sourceid=chrome&ie=UTF-8
Wajdi. (2022). Manajemen Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Pemahaman
Keagamaan Masjid Nurul Amin Kota Kendari. 2(1), 104–114